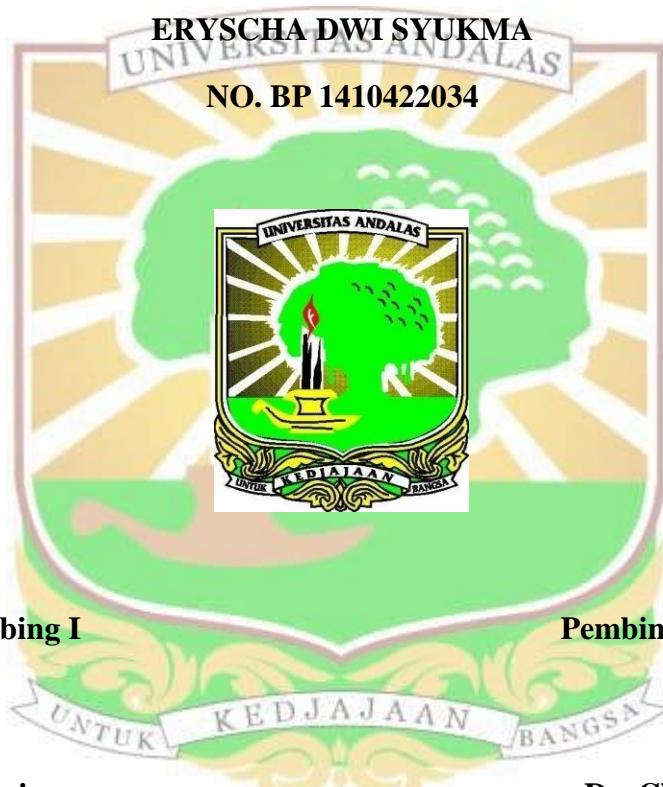


**STUDI ETNOBOTANI DAN ETNOEKOLOGI PERLADANGAN  
TRADISIONAL (PUMONEAN) MASYARAKAT SUKU MENTAWAI DI  
PULAU SIBERUT, KEPULAUAN MENTAWAI, SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**



**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Nurainas**

**NIP. 196908141995122001**

**Dr. Chairul**

**NIP. 195710071987031002**

**JURUSAN BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

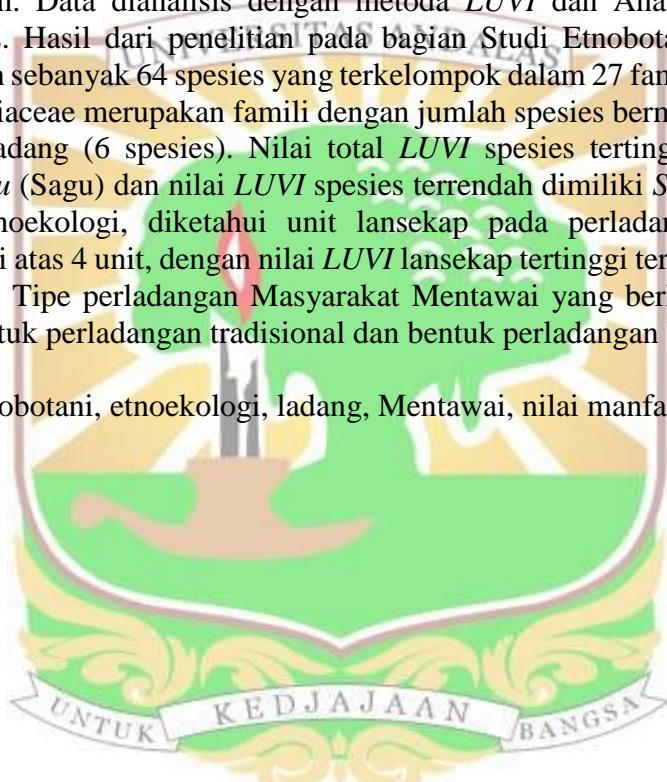
**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Penelitian mengenai Studi Etnobotani dan Etnoekologi Perladangan Tradisional (*Pumonean*) Masyarakat Suku Mentawai di Pulau Siberut, Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat telah dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan April 2018. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan analisa vegetasi untuk mendapatkan indeks nilai penting spesies pada ladang tradisional. Tumbuhan dikoleksi langsung di lapangan dan dilanjutkan dengan identifikasi di Herbarium ANDA, Universitas Andalas, Padang. Data nilai manfaat jenis-jenis tumbuhan dan nilai guna lahan diperoleh dengan wawancara terhadap beberapa informan kunci pada lokasi penelitian. Data dianalisis dengan metoda *LUVI* dan Analisa Indeks Nilai Penting Spesies. Hasil dari penelitian pada bagian Studi Etnobotani menunjukkan bahwa diperoleh sebanyak 64 spesies yang terkelompok dalam 27 famili yang berbeda. Famili Euphorbiaceae merupakan famili dengan jumlah spesies bermanfaat terbanyak ditemukan di ladang (6 spesies). Nilai total *LUVI* spesies tertinggi terdapat pada *Metroxylon sagu* (Sagu) dan nilai *LUVI* spesies terrendah dimiliki *Syzygium aqueum*. Pada Studi Etnoekologi, diketahui unit lansekap pada perladangan masyarakat Mentawai terdiri atas 4 unit, dengan nilai *LUVI* lansekap tertinggi terdapat pada kebun campur (*mone*). Tipe perladangan Masyarakat Mentawai yang berkembang saat ini ada 2, yaitu bentuk perladangan tradisional dan bentuk perladangan baru.

Kata kunci : etnobotani, etnoekologi, ladang, Mentawai, nilai manfaat



## ABSTRACT

Ethnobotany and Ethnoecology study of Mentawai Tribe Traditional Fields (*Pumonean*) in Siberut Island, Mentawai Islands, West Sumatera has been conducted in November 2017 until April 2018. This research was conducted by survey and vegetation analysis method to get the important value index of species on traditional fields. Plants are collected directly in the field and continued with identification at Herbarium Andalas University (ANDA), Padang. Data on the benefits of plant species and land use values were obtained by interviewing several key informants at the study sites. Data were analyzed by *LUVI* method and analysis of Important Species Value Indexes. The results of the study in the Ethnobotany Study section have shown that there were 64 species grouped in 27 different families. Euphorbiaceae is a family with the largest number of beneficial species found in the fields (6 species). The highest total species *LUVI* value is found in *Metroxylon sagu* (Sagu) and the *LUVI* value of the lowest species is owned by *Syzygium aqueum*. In the Etnoekologi Study, it is known that the landscape unit in Mentawai farming consists of 4 units, with the highest *LUVI* landscaping in the mixed garden (mone). Type of fields Mentawai community that developed now there are 2, namely the form of traditional fields system and the form of new fields system.

Keywords: ethnobotany, etnoekologi, ladang, Mentawai, benefit value

